

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan seperti berikut.

1. Besaran tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan oleh penyedia jasa Trans BRT Koridor II sebesar Rp 8.000 untuk masyarakat umum dan mahasiswa/pelajar.
2. Besaran tarif berdasarkan ATP sebesar Rp 9.100 untuk kategori masyarakat umum dan sebesar Rp 6.500 untuk kategori mahasiswa/pelajar, sedangkan besaran tarif berdasarkan WTP sebesar Rp 3.800 untuk kategori masyarakat umum dan Rp 3.000 untuk kategori mahasiswa/pelajar. Nilai tarif WTP lebih kecil dari nilai tarif ATP, kondisi ini menggambarkan bahwa pengguna Trans BRT merupakan kelompok *choiced riders* yang mempunyai penghasilan relatif tinggi sehingga pemilihan untuk penggunaan kendaraan pribadi masih lebih dominan.
3. Rekomendasi nilai tarif (RNT) sebesar Rp 7.000 untuk kelompok masyarakat umum dan Rp 6.000 untuk kelompok mahasiswa/pelajar.
4. Berdasarkan analisis kelayakan investasi dengan kriteria investasi NPV dan BCR yang telah dilakukan dengan skenario tarif eksisting dan rekomendasi nilai tarif, diperoleh bahwa investasi ini tidak layak secara finansial, dengan nilai NPV sebesar Rp. (-1.132.677.719) < 0 dan BCR 0,453 < 1 untuk skenario tarif eksisting, sedangkan untuk skenario tarif berdasarkan rekomendasi nilai tarif diperoleh nilai NPV sebesar Rp. (-101.425.247) < 0 dan BCR 0,951 < 1.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Pemerintah dapat memberikan subsidi langsung atau subsidi silang kepada penyedia jasa Trans BRT sebesar kekurangan antara RNT dengan BOK.

2. Memperhatikan/menaikkan nilai utilitas dari pelaksanaan Trans BRT dengan melakukan perbaikan pada tingkat pelayanan angkutan sehingga nilai tarif WTP menjadi sama atau mendekati nilai RNT yang mengakibatkan subsidi dari pemerintah menjadi lebih kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfari, 2009. *Evaluasi Kinerja dan Tarif Angkutan Umum Pedesaan (Studi Kasus Angkutan Jurusan Kembanghari-Kopeng)*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al Rasyid, R. B. F., 2015. Kualitas Pelayanan Transportasi Publik (Studi Kasus Tentang Pelayanan Kualitas Jasa Angkutan Umum Perum Damri Unit Angkutan Bus Khusus Gresik-Bandara Juanda). *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 3 No 2, pp. 97-105.
- Chrismasto, W., Muthohar, I. dan Parikesit, D., 2019. The Ability to Pay and Willingness to Pay On Operational of Adi Soemarno Airport Train Access Line to Airplane Passengers. *Journal Of Civil Engineering Forum*, Volume 6 No 1 pp. 37-38.
- Miro, F., 2005. *Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Frans, J. H., Messah, Y. A. dan Issu, N. T., 2016. Kajian Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) di Kabupaten TTS. *Jurnal Teknik Sipil*, Volume 5 No 2, pp. 185-198.
- Jalil, E., Anggraini, R. dan Sugiarto, S., 2018. Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) Untuk Penentuan Tarif Bus Trans Koetaradja Koridor III. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*, Volume 4 No 1, pp. 1-10.
- Kamaluddin, 2003. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kuswadi, 2006. *Memahami Rasi-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media.
- LPM-ITB, 1997. *Studi Sistem Pengelolaan Angkutan Umum*. Bandung: ITB.
- Menteri Perhubungan, 2002. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.89 Tahun 2002 Tentang Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Morlok, E. K., 1995. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawar, 2005. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Jakarta: Beta Offset. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Nugroho, H. dan Purwaningsih, R., 2018. Analisis Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Willingness to Pay (WTP) pada Bus AKAP Kelas Executive. *Jurnal Teknik Industri*, Volume 10 No 10, pp. 1-10.

- Rahmani, D., Anggraini, R. dan Caesarina, I., 2018. Analisis Kelayakan Finansial Tarif Bus Trans Koetaradja Berdasarkan Ability to Pay. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*, Volume 1 No 1, pp. 27-36.
- Simbolon, M. M., 2003. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soeharto, 1997. *Manajemen Proyek (dari Konseptual Sampai Operasional)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suliyanto, 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Tamin, O. Z. et., 1999. Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan Analisis Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay di DKI Jakarta. *Jurnal Jurusan Teknik Sipil ITB*, Volume 1 No 2, pp. 121-139.
- Wahyuni, N., Setiawan, H. dan Tua, T. P., 2015. Analisa Ability to Pay dan Willingness to Pay Pengguna Jasa Angkutan Umum. *Jurnal Pondasi*, Volume 4 No 2, pp. 31-38.
- Warpani, S., 1990. *Merencanakan Sistem Pengangkutan*. Bandung: ITB.
- Warpani, S., 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Zubet, M. A., Ismiyati dan Riyanto, B., 2020. Analysis of Highway Rates Based on Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP) (Case Study: Plan for Semarang Harbour Highway. *Journal of Physics: Conference Series*, Volume 1 No 1, pp. 1-10.